

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah mengantarkan dunia pada pasokan sumber informasi yang sangat banyak dan tersebar luas dengan waktu yang relatif singkat. Teknologi ini merupakan teknologi jaringan yang menghubungkan komputer-komputer yang ada di seluruh dunia, sehingga komputer-komputer tersebut bisa saling berkomunikasi. Teknologi ini kita kenal dengan nama internet. Informasi yang tersebar di internet bersumber dari pribadi maupun lembaga yang secara sengaja dipublikasikan sehingga masyarakat luas dapat mengaksesnya dengan relatif cepat.

Pengaruh teknologi internet ini telah memasuki hampir semua bidang kehidupan manusia: politik, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Teknologi internet di bidang-bidang tersebut telah melahirkan konsep dan aplikasi *egovernment*, *ecommerce*, *social networking*, dan *elearning*. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini telah mempengaruhi perilaku dan cara pandang manusia terhadap berbagai dimensi kehidupan dan lingkungannya. Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan orang-orang di seluruh dunia yang meng-*update* statusnya di *social media* seperti facebook dan twitter.

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup pesat perkembangan pengguna internetnya, khususnya di wilayah regional Asia Tenggara. Hasil survei *Internet World Stats* melaporkan Indonesia menduduki urutan ke lima pengguna

internet terbanyak dari 10 negara di Asia setelah Cina, Jepang, India, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia sendiri menurut sumber yang sama, tercatat meningkat 11 kali lipat pada tahun 2009 dibanding pada tahun 2000.

Tabel 1.1. *Pertumbuhan Pengguna Iinternet pada Tahun 2000-2009*
(Sumber: <http://www.internetworldstats.com/stats3.html>)

ASIA INTERNET USAGE AND POPULATION						
ASIA	Population (2009 Est.)	Internet Users, (Year 2000)	Internet Users, Latest Data	Penetration (% Population)	User Growth (2000-2009)	Users (%) in Asia
Afganistan	28,395,716	1,000	500,000	1.8%	49,900.0%	0.1%
Armenia	2,967,004	30,000	172,800	5.8%	476.0%	0.0%
Azerbaijan	8,238,672	12,000	1,500,000	18.2%	12,400.0%	0.2%
Bangladesh	156,050,883	100,000	500,000	0.3%	400.0%	0.1%
Bhutan	691,141	500	40,000	5.8%	7,900.0%	0.0%
Brunei Darussalem	388,190	30,000	187,900	48.4%	526.3%	0.0%
Cambodia	14,494,293	6,000	70,000	0.5%	1,066.7%	0.0%
China	1,338,612,968	22,500,000	338,000,000	25.3%	1,402.2%	48.2%
Georgia	4,615,807	20,000	360,000	7.8%	1,700.0%	0.1%
Hong Kong	7,055,071	2,283,000	4,878,713	69.2%	113.7%	0.7%
India	1,156,897,766	5,000,000	81,000,000	7.0%	1,520.0%	11.6%
Indonesia	240,271,522	2,000,000	25,000,000	10.4%	1,150.0%	3.6%

Seiring dengan semakin berkembangnya penggunaan internet maka mendorong pula penggunaan blog yang semakin meluas, penggunaan blog kini tak hanya terbatas pada kepentingan personal, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai perkakas media pembelajaran alternatif di institusi pendidikan. Banyak universitas yang mengembangkan blog sebagai penunjang pembelajaran, seperti Univeritas Indonesia (<http://blog.ui.edu>), ITB (<http://blog.itb.ac.id>) dan UPI (<http://blog.upi.edu>).

Namwar (2005) mengatakan bahwa melalui weblog, siswa dapat mengekspresikan diri mereka, dengan menulis apa yang ada di pikirannya.

Untuk menuliskan apa yang ada di pikirannya siswa akan terbiasa dengan bertanya tentang apa, siapa, bagaimana, kapan, dan dimana

Blog juga membiasakan siswa untuk memposting setiap pembelajaran yang mereka lakukan. Diharapkan kegiatan tersebut bisa menimbulkan semangat ingin berbagi dengan pengguna internet lainnya. Sehingga apa yang mereka pelajari disekolah tidak hanya diketahui oleh orang-orang yang ada dikelas, tapi semua orang yang punya semangat belajar. Semangat berbagi adalah sebuah karakter yang perlu dibangun pada siswa.

Berkaitan dengan karakter siswa, pada Puncak Peringatan Hardiknas 2010, Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan pelaksanaan Gerakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, dimana program ini mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran yang sudah ada. Pendidikan karakter bukan dalam matapelajaran khusus, tapi menjadi tanggung jawab setiap guru matapelajaran. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran TIK dengan memanfaatkan media blog tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut penulis memberi judul skripsi ini ***“Pemanfaatan Media Blog dalam Pembelajaran TIK untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Pembinaan Karakter Siswa SMA***

1.2. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu **“Bagaimana Prestasi Belajar dan cara Pembinaan**

Karakter Siswa Kelas XI dalam pembelajaran TIK dengan menerapkan media blog?”

Rumusan masalah itu kemudian di turunkan menjadi rumusan masalah yang lebih khusus yaitu :

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI melalui pembelajaran menggunakan media blog?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran TIK kelas XI?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI dalam pembelajaran TIK menggunakan media blog?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar dan alternative pembinaan karakter siswa kelas XI dalam pembelajaran TIK dengan menerapkan media blog.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai alternative pembinaan karakter dalam pembelajaran TIK

1.5. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini digunakan istilah-istilah yang berkaitan dengan materi yang diteliti. Untuk memberikan acuan maksud dari istilah-istilah tersebut dan

menghindari perbedaan penafsiran maka definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Blog adalah *website* yang berisi teks, gambar, link siswa, widget, yang di update secara berkala oleh guru dan siswa. Kemampuan membuat blog diukur berdasarkan kelengkapan komponen-komponen pada blog yang sudah ditentukan guru.
2. Pembinaan Karakter adalah kegiatan yang dilakukan guru pada siswa selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangun karakter (jiwa ingin berbagi, kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, tekun, sopan dan santun) pada diri siswa.
3. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan test.